

SD Muhammadiyah Sapen Bertabur Prestasi



Para siswa berprestasi bersama guru.

YOGYA (KR) - SD Muhammadiyah Sapen semakin meneguhkan sebagai sekolah para juara. Dalam hitungan bulan, SD Muhammadiyah Sapen telah mengoleksi ratusan prestasi di berbagai kejuaraan tingkat propinsi hingga internasional. Kabag Humas SD Muhammadiyah Sapen, Ilman Soleh SS MPdI kepada *KR*, Jumat (9/9) menjelaskan, di bidang Matematika, SD Muhammadiyah Sapen berhasil meraih 29 medali kejuaraan tingkat nasional, International Youth, Science, dan Language Olympiad (IYSLO) tingkat nasional tahun 2022. Selain itu 9 medali terdiri 2 medali emas, 2 perak, dan 5 perunggu dalam Olimpiade

Matematika, Sains, dan Bahasa Inggris (OMNAs) tingkat nasional tahun 2022 di Surabaya belum lama ini. Prestasi lainnya diraih dalam International Scouts Quran Festival Tingkat ASEAN tahun 2022 di Johor Bahru Malaysia. Kafilah SD Muhammadiyah Sapen menjadi Juara Umum dalam ajang yang diikuti 7.000 peserta dari empat negara, Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Brunei Darussalam. Di bidang olahraga, Fairuz Thariq Hamami dan Afifa Kalea Mochtar berhasil lolos maju ke tingkat nasional mewakili DIY dalam kejuaraan O2SN tingkat nasional tahun 2022 bidang olahraga Karate

dan Pencak Silat. Dua karateka lainnya, Rizky Wiku Mahotama dan Gibran Abyakta Satrio meraih juara 1 dan 2 dalam Kejuaraan Karate Antarpelajar, Student Challenge 2 se-Kulonprogo. Di bidang bahasa dan sastra, SD Muhammadiyah Sapen meraih juara umum di kompetisi Bahasa dan Sastra Tahun 2022 tingkat Kota Yogyakarta dengan meraih lima gelar juara yang diselenggarakan Arpusda Kota Yogya dan berhak mewakili Kota Yogya ke tingkat Propinsi DIY. Kemudian, siswa didik bernama Athalya Azzahra berhasil maju ke tingkat nasional di ajang Festival Lomba Seni Siswa Nasional Tahun 2022 mewakili DIY di Jakarta. Menurut Ilman, prestasi-prestasi tersebut merupakan hasil dari pembinaan bakat dan prestasi yang dilaksanakan secara terukur, terencana, dan berkelanjutan di berbagai bidang, Matematika, IPA, Bahasa dan Seni, Olahraga dan Keagamaan. "Anak-anak memiliki kemampuan dan bakat yang berbeda-beda. Keberagaman kemampuan dan bakat yang dimiliki siswa merupakan modal sosial yang sangat berharga untuk dikembangkan dan dibina secara maksimal agar dapat membuahkan prestasi," ungkapnya. **(Dev)-d**

Charles III,

Setelah lulus kuliah, Charles menjalani tujuh tahun di dinas militer. Ia berlatih sebagai pilot Royal Air Force sebelum bergabung dengan Royal Navy. Ia mengakhiri karier militernya sebagai komandan kapal penyapu ranjau HMS Bronington pada 1976. Charles menikah dua kali. Pertama dengan Putri Diana pada 29 Juli 1981.

Sleman

di antaranya Pekan Olahraga Nasional (PON) 2024 di Aceh dan Sumatera Utara. "Kami menitipkan para atlet pada Kabupaten/Kota, jangan sampai mereka pindah hanya karena sesuap nasi," pinta Ir Pramana. Bupati Sleman, Kustini Sri Purnomo menerangkan dalam penyelenggaraan Porda XVI dan Peparda III DIY 2022 Kabupaten Sleman mengusung target *Three Success* yaitu sukses penyelenggaraan, sukses prestasi dan sukses membangkitkan ekonomi. "Kami yakin bahwa seluruh atlet dari Kabupaten / Kota se-DIY telah menampilkan kemampuan terbaiknya. Para atlet juga telah menyuguhkan

Tantangan

Berbeda dengan TVRI yang muncul tahun 60-an, RRI lahir di tengah upaya merajut nasionalisme bangsa yang baru lahir di tahun 1945. Para pendirinya adalah tokoh dengan dua wajah: broadcaster dan pejuang kemerdekaan. Dalam situasi ini, para inisiator RRI seperti Abdurrahman Saleh dan R Maladi menempatkan radio bukan sebagai ruang ekspresi publik yang egaliter, ruang kesenian untuk kesenangan. Tetapi ruang glorifikasi kemerdekaan politik. Peran propaganda politik ini selaras dengan kepentingan untuk melawan kolonialisme Jepang dan kedatangan kembali militer Belanda didukung Inggris pasca-1946. Jika pada tahun ini tema HUT RRI adalah kolaborasi untuk Indonesia kuat, maka RRI hari ini bisa melacak gerakan serupa ketika Abdurrahman Saleh, memimpin lembaga ini. Glorifikasi Pak Karbol, panggilan Abdurrahman Saleh selama ini lebih kepada kiprahnya sebagai kepala Jawatan RRI Pertama. Masih belum tergali banyak kompleksitas sosok Pak Karbol yang membentuk jati dirinya kemudian sebagai tokoh lintasdisiplin. Setidaknya merujuk catatan sejarah, ada tiga potret penting: sebagai akademikus yang bergelar professor di

pertandingan yang menarik dan sportif. Tentunya kita semua merasa bangga dan mengapresiasi perjuangan seluruh atlet masing-masing kontingen," katanya. Pihaknya berharap seluruh capaian medali yang diraih dapat semakin menjadi motivasi bagi jajaran pemerintah, induk organisasi cabang olahraga, para atlet, pelatih, official maupun seluruh pihak yang terkait untuk terus memajukan dunia olahraga di DIY. Kustini pun menyampaikan pesan, walau Sleman *hattrick* lagi, namun semua adalah saudara. "Walaupun Sleman *hattrick* lagi, tapi kita semua adalah saudara," katanya. Gelar juara umum Porda XVI DIY

nerima Camilla.

Pada Februari 2022, Ratu Elizabeth II berpesan agar sepeninggal dirinya, istri Charles, Camilla diangkat sebagai Queen Consort dengan gelar Ratu Camilla. Keputusan Ratu Elizabeth II tersebut membuat rakyat Inggris menerima Ratu Camilla sebagai permaisuri tanpa gejolak. **(AP/Bro)-f**

2022 diserahkan langsung oleh Sekda Pemda DIY, Kadarmanta Baskara Aji mewakili Gubernur DIY kepada Bupati Sleman, Kustini Sri Purnomo didampingi Ketua Umum KONI DIY, Djoko Pekik Irianto.

Selanjutnya, bendera Porda dan Peparda DIY diturunkan. Diikuti dengan pemadaman obor Porda XVI dan Peparda III DIY. Ketua Umum KONI Sleman, dr Joko Hastaryo menyerahkan bendera Porda kepada KONI Gunungkidul, Djarot Budi Santosa. Obor Porda pun diberikan Bupati Sleman, Kustini Sri Purnomo pada Bupati Gunungkidul, Gunungkidul sebagai tuan rumah Porda XVII dan Peparda IV DIY 2025. **(Yud)-f**

dekatan pola pikir baru. Jangan sampai slogan hanya ritual ucapan tanpa makna.

Kolaborasi lintassektor merupakan warisan penting Abdurrahman Saleh, pendiri RRI yang sejatinya ingin menegaskan posisi RRI sebagai media kolektif, bukan eksklusif RRI. Saleh menyatakan spirit RRI sebagai ruang rekoleksi dan diseminasi pengetahuan, identik dengan perpustakaan di kampus atau museum. Gagasan menjaga relevansi RRI sebagai media berkualitas untuk kepentingan publik menjadi pertaruhan suatu kolaborasi. Untuk itu, upaya Pak Karbol merangkul kampus dan institusi militer (angkatan udara) menjaga nasionalisme menarik dilihat kembali, dimaknai ulang oleh insan RRI hari ini. Pada jangka pendek, selain pemaknaan ulang slogan historis di atas, diperlukan upaya membaca ulang RRI berbasis para tokohnya dengan pendekatan etnografis-antropologis. Agar peran keserajahan RRI sebagai penjaga nasionalisme di Indonesia lebih aktual dan relevan. *(Penulis adalah Staf Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi UII, Pendiri Rumah Perubahan Lembaga Penyiaran Publik)-d*

Penerimaan Maba UTDI Hingga 17 September

BANTUL (KR) - Uni-

versitas Teknologi Digital Indonesia (UTDI) memperpanjang masa penerimaan mahasiswa baru 2022/2023. Perpanjangan kali ini untuk memberikan kesempatan kepada calon mahasiswa yang hingga kini masih belum melakukan pendaftaran. "Kami masih memberikan kesempatan pendaftaran hingga 17 September 2022, sehingga masih ada waktu bagi para calon mahasiswa untuk bisa mendaftar di UTDI," kata Ir Teguh Widjono Budi Prasetyo MM selaku Ketua Yayasan Pendidikan Widya Bakti Yogyakarta, Jumat (10/9). Teguh mengatakan, perubahan bentuk dari STMIK Akakom menjadi Universitas Teknologi Digital Indo-



Kampus UTDI masih membuka pendaftaran maba hingga 17 September.

nesia (UTDI) di Jalan Raya Janti 143 Yogyakarta, menjadi salah satu daya tarik calon mahasiswa baru dalam menentukan Perguruan Tinggi pilihannya. Terlihat dengan antusiasme pendaftaran mahasiswa baru di

kampus berakreditasi Institusi B ini untuk tahun ajaran 2022/ 2023. Selain jurusan-jurusan yang ditawarkan, UTDI yang memiliki Akreditasi 9 Program Studi, juga terdapat kelas karyawan. **(Sal)-f**

Hanya

dari pelaporan, pemeriksaan sampai rehabilitasi," paparnya. Rektor UAD Dr Muchlas MT mengatakan, adanya 25 Pos Bantuan Hukum Aisiyyah, menjadi hatinya tergetar. Kalau membuka dokumentasi sejarah, kiprah Aisiyyah melakukan pendampingan sejak prakemer-

Logistik

akan ada sejumlah pertemuan tingkat menteri yang digelar sebelum puncak KTT G20. "Kita melaporkan kepada Bapak Presiden semua persiapannya. Dari Agustus sampai September ada enam pertemuan tingkat menteri, terus nanti Oktober-November masih ada delapan pertemuan tingkat menteri sampai menuju ke KTT G20. Tapi persiapannya alhamdulillah semuanya on the right track," jelasnya. Menteri Keuangan Sri Mulyani menambahkan, nantinya perkembangan di tingkat menteri akan dilaporkan untuk disampaikan di tingkat kepala negara pada KTT G20. "Kita semuanya melaporkan perkembangan yang selama ini terjadi di tingkat menteri-menteri yang nanti akan disampaikan untuk tingkat kepala negara," ujar Sri Mulyani. Sementara itu Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan memfasilitasi pertemuan Menteri-menteri Pembangunan Negara Anggota G20 di Menara Suar (Mercusuar) Pulau Lengkuas yang berada di wilayah kerja Distrik Navigasi Kelas I Tanjung Priok. Dalam pertemuan ini ada 19 Menteri Pembangunan yang hadir termasuk Menteri

Hasilnya

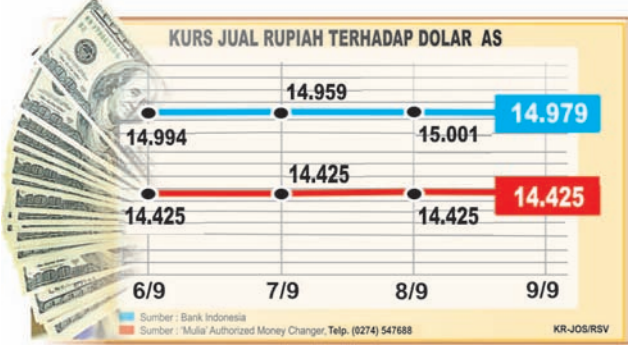
menegaskan, hasil tes menjadi kewenangan Laboratorium Forensik dan penyidik. "Informasi dari Laboratorium Forensik pemeriksaan FS sampai pukul 19.00 WIB. Hasilnya apakah sudah selesai? itu domainnya Laboratorium Forensik dan penyidik," ujar Dedi. Sama halnya dengan hasil tes kebohongan Putri Candrawathi (PC) dan saksi Susi yang pemeriksaannya, Selasa (6/9), juga tidak diungkapkan kepada publik, karena hal itu menjadi kewenangan penyidik. Selain karena kewenangan penyidik, ada kekhawatiran Direktur Tindak Pidana Umum (Dirtipidum) Brigjen Pol Andi Rian Djajadi, terjadi opini atau analisis yang liar dari masyarakat terhadap hasil tes kebohongan PC dan Susi. "Saya melihat justru analisis liar dari media dan pengamat yang tidak paham teknis pas-capelaksanaan uji poligraf," kata Andi. Dikatakan Andi, seluruh fakta yang diperoleh penyidik bakal diungkapkan di persi-

dekaan, kemerdekaan sampai sekarang. "Perjalanan Aisiyyah akan didokumentasikan di Museum Muhammadiyah yang lokasinya di kawasan ini," ujarnya. Ia merasa bangga dengan kiprah Aisiyyah. Apalagi sekarang ada Gerakan Nasional Paralegal Aisiyyah. **(Jay)-d**

Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) Suharso Monoarfa. "Ditjen Perhubungan Laut turut menyukseskan acara G20 dengan menyiapkan salah satu objek yang disinggahi dari kegiatan Island Hopping Menteri Pembangunan Negara Anggota G20," kata Kepala Distrik Navigasi Kelas I Tanjung Priok Raymond Sianturi. Ia menuturkan, selain menjadi unsur keselamatan yang sangat penting dalam lalu lintas pelayaran, Menara Suar Lengkuas yang terletak di Pulau Lengkuas, Kepulauan Bangka Belitung, merupakan menara suar yang paling indah di Indonesia. Menara ini adalah peninggalan sejarah yang harus dirawat dan dilestarikan. Bukan hanya karena fungsi bagi pentingnya keselamatan pelayaran, namun juga karena nilai-nilai sejarah dan nilai estetika yang dimilikinya. "Para delegasi G20 sangat mengagumi keberadaan dan kondisi Menara Suar Pulau Lengkuas yang masih dalam keadaan sangat baik dan tetap menjalankan fungsi vital bagi keselamatan pelayaran meskipun telah berusia 140 tahun," ujarnya. **(Sim)-d**

dangan. Tes kebohongan juga dilakukan terhadap Bharada Richard Eliezer, Bripka Ricky Rizal Wibowo dan Kuat Ma'ruf, Senin (5/9). Pemeriksaan tes kebohongan menggunakan alat polygraph milik Puslabfor Polri, produksi Amerika tahun 2019 memiliki tingkat akurasi 93 persen. Hasil tes kebohongan ter-

hadap Bharada Richard Eliezer, Bripka Ricky Rizal dan Kuat Ma'ruf menunjukkan *no deception indicated* alias jujur. Tes kebohongan atau lie detector ini untuk menguji tingkat kejujuran tersangka dalam memberikan keterangan guna melengkapi berkas perkara dan sebagai bukti petunjuk. **(Ant/Obi)-f**



Prakiraan Cuaca					Sabtu, 10 September 2022				
Lokasi	Cuaca				Suhu °C	Kelembaban			
	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari					
Bantul					23-31	70-95			
Sleman					23-30	75-95			
Wates					23-31	70-95			
Wonosari					23-30	70-95			
Yogyakarta					23-31	70-95			
	Cerah		Berawan		Udara Kabin		Hujan Lokal		Hujan Petir
Grafis: Arko									



BANGSA Indonesia saat ini bisa dikatakan mengalami krisis multidimensi. Seolah-olah bangsa ini seakan sedang hidup di bibir pantai, menghadapi samudera krisis tanpa bertepi. Ketika gelombang air datang, susul menyusul, melemparkan lapisan ozon masalah yang tidak berkesudahan. Dari arah manapun dan bahkan ke mana pun berpaling, yang terlihat adalah wajah-wajah

Kerapuhan Sistem Pendidikan dan Pranata Sosial

kerawanan.

Dimensi politik berkembang secara teknik-mekanis tetapi mundur secara etis-estetis. Lahan demokrasi hanya menjadi ladang menyemai dan melahirkan perluasan wilayah korupsi berbagai lini dan dinasti kekeluargaan dalam sendi-sendi kehidupan. Dinamika kebebasan informasi-komunikasi membawa untai sensasi tanpa arti dengan industri kebohongan dalam berbagai aspeknya. Industri perekonomian tumbuh-kembang tanpa moralitas tinggi, mendapatkan kekayaan tanpa kerja nyata, memperluas kesenjangan dan konsumerisme antar masyarakat hingga hidup hedonistik tanpa nurani. Dunia pendidikan tumbuh-kembang tanpa dimensi karakter dan budi pekerti, melahirkan robot penghafal tapi miskin nurani serta minus humanitas. Kehidupan umat beragama dan antar umat beragama

berkembang tanpa berkembang tanpa kedalaman spiritual, menghidupkan "ruh" fanatisme keagamaan tanpa kepekaan etis dan estetis. Dimensi umat beragama nihil kepedulian pada perenungan kehangan kasih sayang dan keteladanan akhlak yang mulia. Akar masalah dari kerawanan sosial ini adalah dimensi politik "belah bambu" dalam aspek pembangunan kemajuan fisik mengabaikan menghidupkan jiwa. Ibarat membangun badan tanpa jiwa, laksana anak-anak membangun "istana pasir" di tepi pantai yang dengan mudah dihippaskan gelombang air laut. Usaha mengelola "menyehatkan manusia" harus segera dilakukan dengan konteks sosiologis. Pertanyaannya adalah mengapa krisis multidimensi saat ini terjadi dalam kehidupan nasional kita. Untuk menjawab pertanyaan tersebut ada beberapa pendekatan

teori yang akan kita gunakan untuk "membedah" problematika dan solusinya. Ditinjau dari sisi teori patologi sosial persoalan ini muncul dampak dari kegagalan sosialisasi norma moralitas. Bentuknya adalah individu melakukan pelanggaran ekspetasi keputusan moral. Dari perspektif kehidupan masyarakat tradisional kontrol moral bisa diperoleh lewat kedekatan hubungan sosial dan institusi. Dalam perspektif ini solusi yang tepat adalah kesempurnaan proses belajar sosial dan pendidikan moralitas. Di lihat dari sisi teori disorganisasi sosial bahwa masalah itu dapat terjadi disebabkan macetnya sistem peraturan. Perubahan sosial yang dipicu dengan perkembangan teknologi informasi, penduduk, dan kultural mempercepat ketidaksesuaian sistem peraturan. Ironisnya adalah mengakibatkan terjadi pembusukan pada sistem saraf sosial

yang bertugas menjaga keserasian hubungan kemasyarakatan. Dalam perspektif ini, solusi yang dibangun adalah merekonstruksi keseimbangan sistem sosial dengan melakukan reformasi sistem peraturan dan supremasi hukum. Ditinjau dari sisi teori konflik nilai, problematika sosial terjadi karena benturan nilai (*value*). Kehadiran kompetisi budaya dan idiologi serta tipologi kontak antar kelompok dalam lini kehidupan masyarakat akan menyulut ketegangan sosial. Agaknya yang paling ekstrim adalah perebutan pengaruh antara liberalisme-fundamentalisme, antara pemeluk agama, antara nasionalis Islam versus nasionalis sekuler akan menimbulkan polarisasi sosial dan pembekuan identitas kelompok dalam masyarakat. Dalam perspektif ini solusinya adalah ketegasan otoritas terhadap aturan hukum dan sarana mekanisme konsensus.

Dalam teori penyimpangan perilaku bahwa permasalahan sosial terjadi akibat kegagalan institusi keluarga dan rusaknya keteladanan. Lebih jauh dapat diformulasikan bahwa konsentrasi perhatian keluarga diluar rumah, apresiasi nilai-nilai lahiriah ketimbang keluarga dan rapuhnya nilai-nilai moral tokoh masyarakat dan politik berdampak pada perilaku anak yang cenderung mengarah kepada tokoh-tokoh fiksional dan antisosial. Hal yang dapat dilakukan adalah pencegahannya membangun kembali pranata keluarga sebagai basis tumpuan moralitas serta memulihkan kembali kredibilitas moralitas. Dengan melihat dari berbagai teori perspektif sosiologi ini bisa kita simpulkan bahwa krisis sosial yang melanda segala ruang lini kehidupan manusia, mulai dari ruang keluarga, komunitas, dan ruang publik merupakan realitas nyata di tengah-



tengah kehidupan. Untuk mengatasinya diperlukan koordinasi dan kerjasama antar agen-agen transformasi sosial. Peranan keluarga sangat dibutuhkan untuk menyemai moralitas antar individu antara lain melalui "penyiraman" moral agama dan keteladanan budi pekerti (role model) sejak dini. Komunitas adat dan dunia kerja sangat dibutuhkan untuk mempertajam pendasaran moral di level keluarga melalui akhlak keagamaan, adat istiadat, kearifan lokal, serta kode etik perilaku. Media publik mulai dari dunia pendidikan, media massa, organisasi-organisasi sosial, partai politik praktis, birokrasi, institusi-institusi kenegaraan harus mentransformasikan dasar-dasar moral individu dan kearifan komunitas menuju penguatan etika publik. Semoga! ***